

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Rakyat Indonesia

Fatwa Wisnu Pranoto¹⁾, Fitri Agustin²⁾, Mike Yuan Nanda³⁾ Mike Yuan Nanda³⁾ Dwi Ermayanti S⁴⁾

^{1), 2) 3) 4)} Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang

Email: wisnufatwa6@gmail.com¹⁾, fitriadya450@gmail.com²⁾, mikeyuannanda@gmail.com³⁾ dwi.stiedw@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

At this time, information technology is experiencing quite rapid development. Apart from developments in the types of technological equipment and supporting application software, this development is also based on the increasingly equitable use of technological information. In the current era of globalization, competition between companies is increasingly fierce, which encourages every company to implement information systems that can support the company's operational capabilities effectively, efficiently and under control so as to create a competitive advantage. Computerized user systems in processing company data are a manifestation of the rapid development of technology and information. This is used to support operational activities in order to produce appropriate and beneficial decisions for the company. This research aims to analyze the influence of information sophistication on the effectiveness of using the accounting information system at PT Bank Rakyat Indonesia. A sample is a part of the population taken based on certain calculations, to be used as material that will be researched optimally. The samples taken are based on the underlying theory because this sample represents the research object from the existing population. This research uses a quantitative descriptive approach with a method using purposive sampling techniques, with 45 respondents indicating that the sophistication of information technology and personal technical abilities have a significant positive effect on the effectiveness of using accounting information systems. The results of data analysis and classical assumption tests confirmed statistical suitability. The implication is that the influence of sophisticated information technology and personal technical abilities can jointly increase the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *sophistication of information technology, personal technical abilities, effectiveness*

ABSTRAK

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Selain perkembangan jenis peralatan teknologi maupun software aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi. Pada era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan yang mendorong setiap perusahaan untuk menerapkan sistem informasi yang dapat mendukung kemampuan operasional perusahaan secara efektif, efisien dan terkendali sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif. Pengguna sistem yang terkomputerisasi dalam pengolahan data perusahaan merupakan wujud dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Hal ini digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dalam rangka menghasilkan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengana lisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan system informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan perhitungan tertentu, untuk dijadikan bahan yang akan diteliti secara maksimal. Sampel yang diambil berdasarkan teori yang mendasari karena sampel ini mewakili objek penelitian dari populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode menggunakan teknik purposive sampling, dengan 45 responden menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil analisis data dan uji asumsi klasik mengonfirmasi kecocokan statistik. Implikasinya, pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal secara bersama-sama dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, efektivitas*

1. Pendahuluan

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut didasari oleh semakin meningkatnya sebaran pengguna teknologi informasi, di samping perkembangannya jenis peralatan teknis dan perangkat lunak aplikasi (Nuryanto,

2012). Peranan atau fungsi teknologi informasi pada saat ini, khususnya dalam suatu perusahaan sangatlah penting guna menunjang operasional perusahaan apalagi bagi perusahaan-perusahaan tingkat dunia dimana kecepatan, kenyamanan, ketepatan, waktu merupakan unsur-unsur yang tidak dapat ditawar bila perusahaan ingin tetap

survive ditengah persaingan yang sangat ketat (Bagaskoro, 2019). Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data.

Sistem informasi akuntansi memiliki komponen terdiri dari, Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan (Romney & Steinbart, 2011).

Fenomena terkait kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi perusahaan perbankan BRI masih mempunyai permasalahan kualitas yang buruk. Kualitas sistem Bank BRI yang kurang baik terlihat dari permasalahan yang ada pada BRI yaitu adanya permasalahan pada layanan ATM dan online banking BRI. Sebelumnya pengguna ATM BRI tidak dapat melakukan transaksi dan tidak memiliki akses terhadap sistem yang dimiliki Bank BRI sehingga menyulitkan pengguna ATM BRI, Internet Banking BRI, Unit BRI untuk melakukan transaksi pada sistem (Nurhikmah, 2017). Dirunut, gangguan yang dialami Bank BRI disebabkan oleh anomali pada satelit Telkom 1. Indra Utoyo, Direktur Digital Banking dan Strategi Bank BRI, mengatakan anomali pada satelit Telkom 1 menyebabkan terjadinya perubahan titik antena sehingga menyebabkan gangguan layanan transaksi pada jaringan ATM bank sehingga mengakibatkan tidak dapat digunakannya Singapore Airlines under the Belt dan Inisiatif Jalan. Sutoyo, Direktur Digital Banking dan Strategi Bank BRI, juga mengatakan sebagian besar ATM BRI telah dimigrasi ke BRI pusat, sehingga tidak akan terlalu banyak masalah ATM yang akan memudahkan kebutuhan layanan perbankan nasabah (Surya, 2017). Dilihat dari fenomena yang dialami oleh Bank BRI, secara teori keadaan tersebut tidak boleh terjadi, karena jika sistem informasi akuntansi Bank BRI mempunyai kegunaan yang baik maka sistem tersebut akan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Sementara itu, fenomena yang dialami Bank BRI menunjukkan ketersediaan SIA Bank BRI yang kurang memadai sehingga menyulitkan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini meneliti tentang kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel (X1) dan kemampuan teknik personal sebagai variabel (X2) apakah memiliki pengaruh

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel (Y). Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "*pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia*".

2. Landasan Teori

2.1 Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut (Rachmadi, 2020) teknologi informasi ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan dan mengirim informasi melalui jalur komunikasi yang cepat.

Teknologi informasi sangat baik apabila dipergunakan secara maksimal di bidang pemasaran, keuangan, manajemen, perbankan, administrasi umum, ekonomi, bisnis, akuntansi, akuntansi manajemen, dan bidang audit. Seluruh bidang tersebut akan meningkatkan produktivitasnya dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola manajemennya (Purba dkk., 2020)

2.2 Kemampuan Teknik Personal

Menurut (Sawir, 2020) kemampuan teknik meliputi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus. Kemampuan personal merupakan kemampuan untuk bekerja sama, memahami, dan memotivasi orang lain, baik secara individual maupun dalam kelompok. Jadi, kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan kemampuan atau keahlian khusus yang dimiliki untuk bekerja sama, memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individual maupun kelompok.

Kemampuan Teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi. User yang mahir dan memahami sistem akan berpengaruh pada kinerja yang dihasilkan dari sistem tersebut (Sari dkk., 2021)

2.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target organisasi /perusahaan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber data yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sasongko, 2020). Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Melliani, Yuesti, & Bhegawati, (Melliani dkk., 2021):

- a. Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
- c. Informasi yang dihasilkan mudah dimengerti dan dipahami.

- d. Menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana perumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hubungan antara variabel yang digunakan dalam kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H1 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
- H2 : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
- H3 : Kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2019).

3.1 Data

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi karyawan yang bekerja di PT Bank Rakyat Indonesia yang berada di Jombang dengan jumlah total sebanyak 437 karyawan. Metode Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling, dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Mengenai penentuan besarnya sampel (Arikunto, 2010), mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20%, 25% atau lebih. Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling.

3.2 Metode Analisis

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form* dengan memberikan pertanyaan yang disebarkan kepada 45 orang responden. Penyusunan kuesioner menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono merupakan skala yang digunakan dalam pengukuran persepsi, sikap atau pendapat baik seseorang maupun kelompok yang berkaitan dengan fenomena social (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. Tabel bobot skala likert

| Bobot | Keterangan |
|--------------|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

3.2.2 Teknik Analisis Data

Pengolahan data untuk dianalisis menggunakan software SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi berganda.

3.2.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (dinyatakan tidak valid).

3.2.4 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,6 (Ghozali, 2018).

3.2.5 Uji Asumsi Klasik:

3.2.5.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan data kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka distribusi data normal
- b. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

3.2.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai tolerance. Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018)

3.2.5.3 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat 2 dasar

analisis dalam metode ini yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.2.5.4 Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), yaitu:

- a. Apabila $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- b. Apabila $dl \leq d \leq du$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan no decision.
- c. Apabila $4 - dl < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negative dengan keputusan ditolak.
- d. Apabila $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ berarti tidak ada korelasi negative dengan keputusan no decision.
- e. Apabila $du < d < 4 - du$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative dengan keputusan tidak ditolak.

3.2.6 Uji Hipotesis :

3.2.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen (bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 atau H_a diterima, artinya semua variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

3.2.6.2 Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

3.2.6.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tingkat ketetapan regresi dinyatakan dalam koefisien (R^2) yang nilainya antara 0-1. Jika nilai *Adjusted R2* bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika *Adjusted R2* bernilai kecil berarti

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018).

3.2.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi antara variabel bebas lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2017). Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas sistem informasi akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Kecanggihan teknologi informasi

X_2 = Kemampuan teknik personal

e = error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristi Responden

Karakteristik responden berasal dari karyawan BRI yang telah menggunakan sistem teknologi informasi di wilayah Jombang, dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 45 orang.

4.1.2 Uji Validitas

Responden dalam penelitian ini berjumlah 45 orang, sehingga didapat $df = 45 - 2 = 43$ dan *alpha* sebesar 0,05 maka diperoleh r tabel = 0,294.

Tabel 2. Tabel hasil uji validitas

| Variabel | Pernyataan | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---|------------|---------|--------|------------|
| Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) | X1.1 | 0,305 | 0,294 | VALID |
| | X1.2 | 0,370 | 0,294 | VALID |
| | X1.3 | 0,456 | 0,294 | VALID |
| | X1.4 | 0,477 | 0,294 | VALID |
| | X1.5 | 0,426 | 0,294 | VALID |
| | X1.6 | 0,387 | 0,294 | VALID |
| Kemampuan Teknik Personal (X2) | X2.1 | 0,769 | 0,294 | VALID |
| | X2.2 | 0,759 | 0,294 | VALID |
| | X2.3 | 0,431 | 0,294 | VALID |
| | X2.4 | 0,844 | 0,294 | VALID |
| Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi | Y1 | 0,511 | 0,294 | VALID |
| | Y2 | 0,616 | 0,294 | VALID |
| | Y3 | 0,638 | 0,294 | VALID |
| | Y4 | 0,655 | 0,294 | VALID |
| | Y5 | 0,677 | 0,294 | VALID |

| | | | | |
|-----|----|-------|-------|-------|
| (Y) | Y6 | 0,665 | 0,294 | VALID |
|-----|----|-------|-------|-------|

Sumber: data olahan penelitian SPSS version 25

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua butir instrument pernyataan dari setiap variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel sehingga semua butir instrument pernyataan untuk setiap variabel dapat digunakan di dalam penelitian ini.

4.1.3 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Tabel hasil uji reliabilitas

| Variabel | Pernyataan | Cronbach Alpha if Item Deleted | Critical Value |
|---|------------|--------------------------------|----------------|
| Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) | X1.1 | 0,697 | 0,60 |
| | X1.2 | 0,711 | 0,60 |
| | X1.3 | 0,708 | 0,60 |
| | X1.4 | 0,689 | 0,60 |
| | X1.5 | 0,723 | 0,60 |
| | X1.6 | 0,716 | 0,60 |
| Kemampuan Teknik Personal (X2) | X2.1 | 0,664 | 0,60 |
| | X2.2 | 0,677 | 0,60 |
| | X2.3 | 0,685 | 0,60 |
| | X2.4 | 0,701 | 0,60 |
| Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) | Y1 | 0,694 | 0,60 |
| | Y2 | 0,679 | 0,60 |
| | Y3 | 0,659 | 0,60 |
| | Y4 | 0,668 | 0,60 |
| | Y5 | 0,677 | 0,60 |
| | Y6 | 0,657 | 0,60 |

Sumber: data olahan penelitian SPSS version 25

Berdasarkan data tabel 3 hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, dan efektivitas penggunaan dapat dikatakan *reliable*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik:

4.1.4.1 Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov

Tabel 4. Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov

| | | |
|----------------------------------|----------------|------------|
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.92131081 |
| Most Extreme | Absolute | .121 |

| | | |
|------------------------|----------|-------------------|
| Differences | Positive | .121 |
| | Negative | -.113 |
| Test Statistic | | .121 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .094 ^c |

Sumber: data olahan penelitian SPSS version 25

Tabel 4 memuat hasil uji normalitas residual dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov didapat nilai asymp sig sebesar 0.094. pengolahan data dalam penelitian ini didistribusikan normal sebab nilai sig > 0,05.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil uji multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|--------------|-------------------------|------|------|----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | Collinearity Statistics | | | | |
| | B | or | Beta | t | g. | r | tial | t | olerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.275 | 4.818 | | .887 | .380 | | | | | |
| TOTAL | .579 | .192 | .374 | 3.017 | .004 | .422 | .327 | .398 | .986 | 1.014 |
| TOTAL | .439 | .126 | .431 | 3.474 | .001 | .474 | .428 | .488 | .986 | 1.014 |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja memiliki nilai tolerance yaitu 0,986 < 1 dan nilai VIF yaitu 1,014 > 1, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel.

4.1.4.3 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|---------------|--|--|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | Durbin Watson | | | |

| Model | R | Square | Adjusted R Square | Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. Change | in-Watson |
|-------|-------------------|--------|-------------------|-----------------------|-----------------|----------|-----|-----|-------------|-----------|
| 1 | .602 ^a | .363 | .333 | 1.967 | .363 | 11.967 | 2 | 42 | .000 | 1.170 |

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 1,170. Dimana dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel data sebanyak 45 (n) dengan variabel independen berjumlah 2 (K=2). Uji autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin* membuktikan bahwa dengan $n = 45, k = 2$ diperoleh nilai $dL = 0,6915$ dan nilai $dU = 2,5856$ sehingga $4-dU = 4-2,5856$. Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai $dw = 1,170$ diantara $dU (2,5856)$ dan $4-dU (1,4144)$. Sehingga $(0,6915 < 1,170 < 2,5856)$ dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah terbebas dari autokorelasi.

4.1.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi linier berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | T | |
| 1 (Constant) | 4.275 | 4.818 | | .887 | .380 |
| Kecanggihan Teknologi Informasi | .579 | .192 | .374 | 3.017 | .004 |
| Kemampuan Teknik Personal | .439 | .126 | .431 | 3.474 | .001 |

a. Dependent Variable: Efektivitas

Dari tabel 7 diperoleh hasil regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 4,275 + 0,579X_1 + 0,439X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,275 yang menunjukkan apabila variabel kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal dianggap konstan (0), maka efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 4,275.
2. Koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi informasi bernilai sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kecanggihan teknologi informasi sebesar 1 satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan bertambah sebesar 0,579.
3. Koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal bernilai sebesar 0,439. Hal ini berarti

bahwa setiap kenaikan kemampuan teknik personal sebesar 1 satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan bertambah sebesar 0,439.

4.1.4.5 Uji F

Tabel 8. Hasil uji f ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 92.555 | 2 | 46.277 | 11.967 | .000 ^b |
| | Residual | 162.423 | 42 | 3.867 | | |
| | Total | 254.978 | 44 | | | |

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga diterima artinya variabel kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.1.4.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 hasil uji koefisien determinasi

| Model | Model Summary | | | |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|--|
| | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .602 ^a | .333 | 1.967 | |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi

Data menunjukan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,333. hal ini menunjukan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 33% . Adapun sisanya yaitu 67% keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor- faktor lain diluar variabel yang diteliti seperti program pelatihan pengetahuan karyawan.

4. 2 Pembahasan

4.2.1 Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji t variabel kecanggihan teknologi informasi diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,017 >$ nilai t tabel sebesar 1,6794 yang artinya hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1). Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi mampu menghasilkan berbagai sistem

teknologi informasi yang dirancang dan dibangun untuk memvantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Perusahaan yang telah memiliki teknologi informasi yang didukung dengan aplikasi pendukung teknologi yang mumpuni akan mampu memberikan dampak yang baik dan positif bagi kemajuan perusahaan dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, berkualitas dan dapat dipercaya (Purba, Sudarso, Silitonga, & Supitriyani, 2020) (Purba dkk., 2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi, dimana semakin canggih teknologi yang digunakan oleh perusahaan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas dapat terwujud dengan adanya kemudahan, kecepatan, kualitas dari kecanggihan teknologi informasi.

4.2.2 Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji t variabel kemampuan teknik personal diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,439 >$ nilai t tabel sebesar $1,6794$ yang artinya hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal penting dimiliki karyawan karena karyawan harus mengetahui teknis suatu pekerjaan atau program yang akan dijalankan. Dengan memahami teknis suatu pekerjaan akan mempermudah dalam hal perencanaan, pemahaman akan seluk beluk pekerjaan dan mampu memperkirakan langkah apa yang harus dilakukan dalam kondisi tertentu (Adiyanti, 2019). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik teknik personal seseorang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan, hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengelola sistem akan mendorong implementasi sistem yang efektif.

4.2.3 Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik

personal secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Pontonuwu, Elim, & Suwetja, (Pontonuwu dkk., 2017). Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya.. Sehingga dari hasil penelitian diketahui bahwa semakin canggih teknologi informasi, yang diberangi dengan meningkatnya kemampuan personal akan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka akan menyebabkan efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada signifikansi $0,05$ yaitu $3,017 > 1,6794$ serta nilai signifikansi kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi lebih kecil dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal maka akan menyebabkan efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada signifikansi $0,05$ yaitu $3,439 > 1,6794$ serta nilai signifikansi kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi lebih kecil dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

3. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal secara bersama-sama dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Adiyanti, N. (2019). *The Guide Book of Super Manager and Supervisor*. Anak Hebat Indonesia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Undip.
- Melliani, N. M., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. (2021). *Pengaruh insentif, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, skill, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan tabanan*. 3(2).
- Nurhikmah. (2017). *Layanan BRI Bermasalah, Pengamat: Sangat Disayangkan*.
- Nuryanto. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *GOING CONCERN: JURNAL Riset AKUNTANSI*, 12(2). <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17686.2017>
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., & Supitriani, S. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Tiga Ebook.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9 Buku 1*. Salemba Empat.
- Sari, K. D., Suryandari, N. A., & Putra, G. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *KHARISMA: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol 3(No 1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1666>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Sawir, M. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Surya, R. (2017). *ATM Terganggu: BRI Sudah Perbaiki Sebagian Besar ATM Bermasalah*.